

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rencana untuk presentasi sistematis berdasarkan pendekatan yang dipilih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja merangsang timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan perkataan lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) *one-group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok subjek yang terlebih dahulu diberi pretes (O1), lalu dikenakan perlakuan (X), kemudian dilakukan postes (O2). Perbedaan antara O1 dan O2 atau selisih O2 dengan O1 merupakan pengaruh dari perlakuan (eksperimen). Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun. Desain penelitian ini terlihat sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

#### Desain Penelitian Eksperimen Kuasi

<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
-----------	----------	-----------

Sumber: (Arifin, 2011: 80)

Keterangan:

O1 : prates pada kelompok eksperimen

O2 : pascates pada kelompok eksperimen

X : perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan strategi

pengelolaan motivasional ARCS

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menyimak cerita rakyat terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA semester genap. Adapun rincian dan penyebaran siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X-1	17	26	43
2	X-2	16	27	43

3	X-3	16	26	42
4	X-4	16	27	43
5	X-5	16	27	43
6	X-6	16	27	43
7	X-7	18	25	43
8	X-8	17	25	42
9	X-9	18	25	43
$\Sigma$		<b>150</b>	<b>235</b>	<b>385</b>

### 3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel random kelas yang dilakukan dengan mengambil subjek secara acak menggunakan undian. Hal ini dilakukan karena pada populasi di SMAN 6 Bandung tidak terdapat kelas yang diunggulkan sehingga seluruh subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundi subjek yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2010: 177).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-2 yang berjumlah 43 orang, sebagai kelas eksperimen. Berikut merupakan sebaran kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

## Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	16	27	43

### 3.3 Teknik Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengamati secara langsung pembelajaran menyimak cerita rakyat yang dilakukan guru dan siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung. Adapun teknik analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan data di lapangan, yaitu meliputi pengolahan skor, uji normalitas, dan uji hipotesis.

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

##### 3.3.1.1 Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (*pretest* dan *posttest*). Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226).

Prates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang berkenaan dengan bahan yang akan dipelajari. Hasil prates juga akan dipergunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai prates dengan nilai pascates. Bentuk tes berupa tes tertulis yang menguji kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat. Baik prates maupun pascates merupakan tes yang memiliki kesamaan soal. Soal tersebut berupa perintah pada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan wacana yang mereka simak.

### 3.3.1.2 Observasi

Observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian mengadakan proses belajar mengajar. Observasi bertujuan untuk meninjau jalannya pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita rakyat yang dituturkan dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS. Dalam proses observasi ini, *observer* (pengamat) hanya memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul.

### 3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini sangat beragam sehingga harus diklasifikasikan terlebih dahulu sesuai variabel. Setelah itu, data yang telah

terkumpul diolah berdasarkan pengklasifikasian tersebut dengan cara menghitung data, menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hasil prates dan pascates kelas eksperimen diperiksa, diteliti, dan ditabulasikan.
2. Uji reabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma p^2}{\sigma t^2} \right)$$

Kemudian, nilai dimasukkan ke dalam tabel Guliford berikut:

**Tabel 3. 4**

**Tabel Koefisien Korelasi Guliford**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

### 3. Uji Normalitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penguji terlebih dahulu menguji normalitas prates dan pascates pada kedua kelompok, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

Menguji normalitas data dengan langkah-langkah:

- a) Menghitung rata-rata hitung skor uji prates dan uji pascates kelompok eksperimen.

$$\bar{X} = \frac{\sum x.f}{f}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata

$x$  = titik tengah

$f$  = frekuensi

- b) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{fx^2}{n - 1}}$$

- c) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil
- Banyak kelas (Bk) =  $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas (P) =  $\frac{R}{Bk}$
- Derajat kebebasan = Dk – 3

- d) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh  $t_{hitung}$ .

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$  = frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat  $x^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .

Untuk itu, harga  $x^2 (t_{hitung})$  dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ( $dk = k-3$ ). Jika diperoleh harga  $x^2(t_{hitung}) < x^2 (t_{tabel})$ , pada huruf nyata  $\alpha$  tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika  $x^2(t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel})$  maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. (Subana dan Sudrajat, 2005:126)

#### 4. Uji hipotesis

Menguji perbedaan rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kemampuan setelah mendapatkan perlakuan.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t-test.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2010: 349)



Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\Sigma x^2d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

5. Mengolah data hasil pengamatan *observer*

Menghitung skor dari setiap *observer*

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan: S : nilai dari tiap *observer*

O : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Menghitung skor dari seluruh *observer*

$$St = \frac{S1+S2+S3}{3}$$

Keterangan: St : skor total

S1 : skor dari pengamat 1

S2 : skor dari pengamat 2

S3 : skor dari pengamat 3

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

3.50 – 4.00 = A (sangat baik)

2.50 – 3.40 = B (baik)

1.50 – 2.00 = C (cukup)

0.50 - 1.00 = D (kurang)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2010: 203)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), tes, dan observasi.

### 3.4.1 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**SEKOLAH** : SMA NEGERI 6 BANDUNG  
**MATA PELAJARAN** : Bahasa Indonesia  
**KELAS** : X  
**SEMESTER** : 2

#### A. STANDAR KOMPETENSI:

Mendengarkan: 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

#### B. KOMPETENSI DASAR:

13. 1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

#### C. MATERI PEMBELAJARAN:

Rekaman cerita rakyat atau teks cerita rakyat yang disampaikan secara langsung

- Ciri-ciri cerita rakyat
- Unsur-unsur intrinsik
- Jenis-jenis cerita rakyat

**D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif
1	Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita rakyat yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersahabat/ Komunikatif</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepemimpinan</li> </ul>
2	Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk synopsis		

**E. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Setelah KBM selesai siswa dapat:

- Mengidentifikasi 5 unsur intrinsik dari cerita rakyat yang didengar
- Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis

**F. METODE PEMBELAJARAN:**

- Demontrasi
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

### G. STRATEGI PEMBELAJARAN:

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh cerita rakyat               <ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri cerita rakyat</li> <li>Unsur-unsur intrinsik</li> <li>Nilai-nilai yang terdapat dalam cerita rakyat</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis</li> </ul>

### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN ARCS:

No	Peristiwa Pembelajaran ARCS	Kegiatan Guru	Waktu (menit)	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
		<b>Kegiatan awal</b>		
1	Mengingat kembali siswa pada konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengecek kesiapan siswa</li> <li>Pada langkah ini, guru menarik perhatian siswa dengan cara mengulang</li> </ul>	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersahabat/komunikatif</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>

	yang telah dipelajari (A)	<p>kembali pelajaran atau materi yang telah dipelajari siswa dan mengaitkan materi tersebut dengan materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menggunakan tanya jawab dan memberi penguatan pada jawaban yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bercerita tentang pentingnya materi yang akan dipelajari. Dengan cara ini, siswa akan merasa tertarik serta termotivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru yaitu materi pelajaran yang akan disajikan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>
2	Menyampaikan tujuan dan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendeskripsikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan</li> </ul>	5	

	pembelajaran (R)	disajikan sehingga dapat mengetahui hubungan atau keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar siswa tersebut.		
		<b>Kegiatan inti</b>		
3	Menyampaikan materi pelajaran (R)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran cerita rakyat .</li> <li>• Siswa berdiskusi mengenai materi pembelajaran cerita rakyat .</li> </ul>	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
4	Menggunakan contoh-contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak contoh-contoh yang berhubungan</li> </ul>	10	

	yang konkrit (A dan R)	dengan cerita rakyat yang dipaparkan oleh guru		
5	Memberi bimbingan belajar (R)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melaksanakan pengarahan yang diberikan guru agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan.</li> <li>Siswa mengikuti arahan guru untuk menemukan jawaban yang dicari.</li> </ul>	15	
6	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (C dan S)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi dengan bertanya, menanggapi, ataupun mengerjakan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang disajikan.</li> </ul>	20	
7	Memberi umpan balik (S)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan suatu umpan balik yang tentunya</li> </ul>	10	



		<p>dapat merangsang pola berfikir siswa. Setelah pemberian umpan balik ini, siswa secara aktif menanggapi <i>feedback</i> dari guru tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian <i>feedback</i> ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa.</li> </ul>		
		<b>Kegiatan akhir</b>		
8	Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran (S)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada langkah ini, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja disajikan dengan jelas dan terperinci.</li> <li>• Langkah ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya memberikan kesempatan</li> </ul>	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Besahabat / komunikatif</li> </ul>

		<p>kepada seluruh siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru mereka pelajari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Secara tidak langsung, langkah ini dapat menciptakan rasa puas di dalam diri siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengalaman untuk menerapkan materi yang dipelajari dalam bentuk latihan dan tugas-tugas.</li> </ul>	
--	--	---	--

**I. ALOKASI WAKTU:**

2 x 45 menit

**J. SUMBER BELAJAR/ ALAT BAHAN:**

- Buku Folklor Indonesia ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain karya James Danandjaja.

- Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia (BSE) karangan : Adi Abdul Somad, dkk
- Internet

#### K. PENILAIAN:

Prosedur : tes tertulis/ lisan, penugasan

Penilaian Kognitif

Jenis Tagihan:

- Tugas individu

Bentuk Instrumen:

- Uraian bebas

Penilaian afektif : format pengamatan

Penilaian psikomotor : unjuk kerja

#### Lembar Penilaian Psikomotor

No	Hal yang Dinilai	Persentase	Perolehan Skor
1	Kesesuaian isi sinopsis dengan topik	10%	
2	Kelengkapan isi sinopsis	80%	
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca	10%	
	<b>Jumlah skor</b>		

### Lembar Penilai Afektif

No	Hal yang Dinilai	Persentase	Perolehan Skor
1	Kemauan mendengar pendapat orang lain	20%	
2	Kemauan memberikan tanggapan	40%	
3	Partisipasi dalam diskusi	40%	
	<b>Jumlah skor</b>		

### Instrumen Soal

Marilah kita simak cerita rakyat yang akan diperdengarkan kepada Anda. Lalu apresiasi cerita tersebut berdasarkan kriteria berikut ini.

1. Tulislah tema dari cerita tersebut!
2. Jelaskan latar yang terdapat dalam cerita tersebut!
3. Jelaskan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam cerita tersebut!
4. Jelaskan mengenai alur cerita yang telah Anda simak!
5. Jelaskan amanat dari cerita tersebut!
6. Ungkapkan kembali cerita tersebut dalam bentuk sinopsis!

### **Pedoman Penilaian Psikomotor**

Nilai maksimal 100

### **Pedoman Penilaian Afektif**

A : sangat baik

B : baik

C : cukup baik

D : kurang baik

E : tidak baik

### **Pedoman Penilaian Kognitif**

Penilaian untuk no. 1 sampai no. 5 diberi nilai 10

Untuk no. 6 kriterianya:

1. Sistematis
2. EYD
3. Kebakuan kosakata
4. Struktur kalimat
5. Isi

$$\text{Nilai total} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

## Materi Pembelajaran

### 1. Ciri-ciri Cerita Rakyat

- Penyebaran dan pewarisannya secara lisan
- bersifat tradisional
- bersifat lisan, sehingga memiliki banyak versi
- Bersifat anonim, artinya nama pengarang tidak ada.
- Mempunyai fungsi tertentu di dalam masyarakat, misalnya sebagai media pendidikan, moral, sosial, hiburan, dll.
- Bersifat pralogis
- Bersifat sederhana dan seadanya

### 2. Unsur-unsur Intrinsik

- **Tema** adalah dasar cerita sebagai titik tolak dalam penyusunan cerita.
- **Alur** atau plot adalah struktur penceritaan yang di dalamnya berisi rangkaian kejadian atau peristiwa yang disusun berdasarkan hukum sebab akibat serta logis. Alur tersebut ada yang berupa alur maju, alur mundur, atau alur campuran.
- **Penokohan** adalah pelukisan atau pendeskripsian atau pewatakan tokoh-tokoh dalam cerita.
- **Latar** atau setting merupakan tempat, waktu, dan keadaan terjadinya suatu peristiwa.

- **Amanat** adalah pesan-pesan atau wejangan yang ingin disampaikan dalam cerita.

### 3. Jenis-jenis Cerita Rakyat

- Dongeng adalah cerita rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi, termasuk di dalamnya cerita-cerita pelipur lara dan cerita-cerita dengan tokoh binatang (fabel).
  - dongeng binatang
  - dongeng biasa yang
  - dongeng jenaka
- Mite adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan dianggap suci atau sakral
  - mite terjadinya alam semesta;
  - mite dunia dewata yang
  - mite manusia pertama termasuk hal-hal yang berkaitan dengan inisiasi
  - Mite pertanian
- Legenda adalah dongeng asal mula terjadinya suatu tempat, peristiwa atau keberadaan suatu daerah. Legenda terbagi menjadi empat jenis , yaitu legenda keagamaan (*religious legends*), legenda alam gaib (*supernatural legends*), legenda perseorangan (*personal legends*), dan legenda setempat (*local legends*).

### 3.4.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193)

Pemilihan instrumen tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa untuk menyimak dengan mendengarkan sebuah cerita rakyat yang diperdengarkan. Tes dilakukan melalui dua tahap, yaitu prates dan pascates. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap kegiatan menyimak cerita rakyat. Selanjutnya pascates dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan strategi pengelolaan motivasional *ARCS*.

Bentuk tes yang digunakan, yaitu berupa tes mengapresiasi cerita rakyat yang disimak. Selain format tes, penulis juga menyajikan format penilaian kemampuan menyimak cerita rakyat siswa.



Adapun lembar tes yang telah disusun yaitu sebagai berikut.

### Bagan 3.5

#### Soal Menyimak Cerita Rakyat

Nama :

Kelas :

Marilah kita simak cerita rakyat yang akan diperdengarkan kepada Anda. Lalu apresiasi cerita tersebut berdasarkan criteria berikut ini.

1. Tulislah tema cerita tersebut beserta alasannya!
2. Jelaskan latar yang terdapat dalam cerita tersebut!
3. Jelaskan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam cerita tersebut!
4. Jelaskan mengenai alur cerita yang telah Anda simak!
5. Jelaskan amanat dari cerita tersebut!
6. Ungkapkan kembali cerita tersebut dalam bentuk sinopsis!

Tabel 3.6

## Format Penilaian Tes Menyimak Siswa

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	<p>Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema yang diungkapkan tepat dan menggunakan bahasa yang efektif (10)</li> <li>• Tema yang diungkapkan kurang tepat (2)</li> </ul>	10
2.	<p>Latar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar yang disebutkan sesuai dan ada dalam cerita yang disimak (10)</li> <li>• Latar yang disebutkan kurang sesuai / tidak semua latar disebutkan (5)</li> </ul>	10
3.	<p>Tokoh dan Penokohan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh cerita yang disimak disebutkan seluruhnya disertai penokohan yang dilandasi dengan penggambaran watak serta hal-hal yang menarik mengenai tokoh tersebut (10)</li> <li>• Tokoh cerita rakyat yang disimak tidak seluruhnya disebut atau kurang sesuai dengan penokohnya (5)</li> </ul>	10

4.	<p>Alur cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur yang diungkapkan tepat dan sesuai dengan cerita yang disimak. (10)</li> <li>• Alur yang diungkapkan kurang tepat dengan cerita yang disimak. (2)</li> </ul>	10
5.	<p>Amanat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan yang diungkapkan sesuai dengan cerita dan menggunakan bahasa yang efektif (10)</li> <li>• Pesan yang diungkapkan sesuai tetapi bahasa yang digunakan kurang efektif (5)</li> <li>• Pesan yang diungkapkan tidak sesuai dengan cerita rakyat (2)</li> </ul>	10
6.	<p>Sinopsis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sinopsis sesuai dengan cerita yang disimak, yaitu mendeskripsikan penokohan, adanya deskripsi alur yang tepat, sesuai dengan pesan moral serta penggunaan kalimat yang efektif (40 - 50)</li> <li>• Sinopsis sesuai dengan cerita yang disimak. Namun, tidak mendeskripsikan penokohan/ tidak adanya deskripsi alur yang tepat/ tidak</li> </ul>	50

	sesuai dengan pesan moral serta penggunaan kalimat yang efektif (20 – 39) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sinopsis yang diungkapkan tidak sesuai dan bertele-tele. (0 - 19)</li> </ul>	
Jumlah		100

### 3. 4. 3 Observasi

Observasi ini berupa penilaian guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia (pengamat) untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) yang dilaksanakan peneliti. Adapun lembar observasi yang telah disusun adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Observasi Aktifitas Guru**

Sekolah :

Kelas / Semester :

**Format Penilaian Observasi**

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
1	<p><b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b></p> <p>a. Menarik perhatian siswa untuk belajar menyimak cerita rakyat dengan strategi pengelolaan motivasional ARCS.</p> <p>b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dengan strategi pengelolaan motivasional ARCS.</p> <p>c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>d. Memberi acuan materi ajar yang</p>					

	<p>akan disampaikan dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS.</p>		
<b>2</b>	<p><b>Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran</b></p> <p>a. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik dalam penampilan</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas</p> <p>e. Melakukan pengajaran sesuai langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasional ARCS.</p>		
<b>3</b>	<p><b>Penguasaan Materi Pokok Pembelajaran</b></p>		

	<p>a. Materi ajar disampaikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</p> <p>b. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi</p> <p>c. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik)</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p>		
<p><b>4</b></p>	<p><b>Implementasi Skenario Pembelajaran</b></p> <p>a. Penyajian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Mampu membimbing dan mengarahkan siswa pada kegiatan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasional</p>		

	<p>ARCS.</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>		
<b>5</b>	<p><b>Penggunaan Media Pembelajaran</b></p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>		
<b>6</b>	<p><b>Evaluasi</b></p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p>		



	<p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</p>		
7	<p><b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b></p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan ko-kulikuler</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</p>		

Keterangan:

4= sangat baik

2 = cukup

3= baik

1 = kurang

### 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran

#### 3.5.1 Persiapan Pembelajaran

Perencanaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu proses penyusunan keputusan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

##### 3.5.1.1 Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan dituangkan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran umum (strandar kompetensi).
- b. Tujuan pembelajaran khusus (indikator pemberlajaran).

Adapun standar kompetensi dan indikator menyimak cerita rakyat pada penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Nama Sekolah : SMAN 6 BANDUNG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : 2

Standar Kompetensi : Mendengarkan

### 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Sumber Belajar
13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	Rekaman cerita rakyat atau yang disampaikan secara langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri cerita rakyat</li> <li>• Unsur-unsur intrinsik</li> <li>• Hal-hal yang menarik tentang tokoh</li> <li>• Membuat sinopsis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan rekaman cerita rakyat</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita rakyat yang didengarkan</li> <li>• Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat</li> <li>• Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita rakyat yang didengarkan</li> <li>• Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> </ul> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> </ul>	Buku Folklor Indonesia, James Danandjaja. Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia (BSE), Adi Abdul Somad, dkk

#### 3.5.1.2 Penentuan Alat Evaluasi

Setelah perumusan tujuan, langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur indikator yang telah dirumuskan.

Evaluasi merupakan komponen pengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan

keefektifan pembelajaran. Evaluasi digunakan sebagai pengukur derajat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengevaluasi pembelajaran diperlukan alat evaluasi yang sesuai.

Peneliti menggunakan soal evaluasi yang sama dalam prates dan pascates, yakni perintah pada siswa untuk mengapresiasi cerita yang disimak berdasarkan unsur-unsur intrinsik dan menulis sinopsisnya. Perbedaannya terletak pada waktu pelaksanaan dan keberadaan perlakuan.

### **3.5.1.3 Pemilihan Bahan Ajar**

Bahan ajar dalam pembelajaran menyimak harus menarik minat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat bahan ajar adalah sebagai berikut.

#### **a. Keluasan bahan ajar**

Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Materi simakan yang sesuai dan cocok dengan kemampuan siswa akan menghasilkan proses belajar yang memuaskan dan menyenangkan, baik bagi siswa maupun untuk guru yang bersangkutan.

#### **b. Keterbatasan waktu**

Dalam pembelajaran, guru dituntut agar dapat menyelesaikan waktu yang tersedia dengan bahan yang diajarkan.

c. Perbedaan karakteristik siswa

Perbedaan karakteristik pembelajar ditentukan oleh berbagai faktor antara lain: minat, bakat, intelegensi, dan sikap pembelajar. Hal itu tentunya menjadi pertimbangan khusus bagi guru untuk memilih bahan simakan yang selaras dengan minat, bakat, dan sikap pembelajar.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pada dasarnya pembelajaran menyimak harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain menarik, bahan pembelajaran menyimak harus selaras. Keselarasan bahan ajar menyimak dengan penyimak merupakan syarat utama dalam proses pembelajaran menyimak.

#### **3.5.1.4 Penentuan Urutan Bahan**

Langkah ini dilakukan dengan tujuan agar bahan yang diajarkan kepada siswa dapat terorganisasi secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Urutan bahan ajar yang penulis gunakan yaitu pengertian cerita rakyat, karakteristik cerita rakyat, unsur-unsur intrinsik, nilai-nilai yang terdapat dalam cerita rakyat, jenis-jenis cerita rakyat, dan membuat sinopsis.

### 3.5.1.5 Penentuan Waktu

Dalam penelitian ini, penulis hanya membutuhkan tiga kali pertemuan dengan satuan waktu 2 x 45 menit setiap satu kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, adalah waktunya melakukan pretes. Kemudian pada pertemuan berikutnya, penulis melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Dan pada pertemuan ketiga, penulis melakukan pascates.

### 3.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Ada tiga tahap pokok yang akan penulis tempuh dalam penelitian ini. Tiga tahap pokok tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Tes awal

Untuk tes awal ini, siswa menyimak salah satu cerita rakyat yang ada di Indonesia, yang berjudul “Legenda Selat Bali“. Guru membacakan teks cerita rakyat tersebut kemudian mengadakan pretes. Hal ini dilakukan agar penulis tahu kemampuan dasar siswa dalam menyimak.

#### b. Perlakuan

Dalam tahap ini, penulis memberikan perlakuan khusus terhadap siswa dalam menghadapi/melaksanakan pembelajaran menyimak cerita rakyat ini.

Perlakuan khusus itu berupa strategi pengelolaan motivasi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Strategi pengelolaan motivasi ARCS. Keller (Hamoraon, 2010) mengemukakan bahwa Strategi pengelolaan motivasi ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pengelolaan motivasi ARCS berisi empat komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu *attention, relevance, confidence, dan satisfaction*.

c. Tes akhir

Untuk tes akhir ini, hampir sama dengan tahap perlakuan. Setelah siswa menuliskan struktur yang ada dalam cerita rakyat yang guru ceritakan, maka langkah selanjutnya adalah tes (pasca tes). Tahap ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan mengukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan strategi pengelolaan motivasi ARCS yang penulis ajukan terhadap pembelajaran menyimak cerita rakyat kelas X di SMAN 6 Bandung.